

# **Tantangan dan Hambatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring di Bawah Pengaruh Variabilitas Kondisi Fisiografis Indonesia: Pengalaman dan Perspektif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta**

**Oleh: Suhadi Purwantara, Arif Ashari, Sutanto Trijuni Putro**

## **ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 telah berlangsung selama hampir dua tahun dan berdampak sangat luas terhadap berbagai aspek kehidupan. Selama masa pembelajaran daring, mahasiswa di perguruan tinggi melakukan proses belajar dari rumah dengan latar belakang lingkungan fisik daerah masing-masing yang beragam. Karakteristik fisiografis daerah asal dapat menimbulkan tantangan dan hambatan terhadap mahasiswa dalam pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis variasi spasio-temporal berbagai tantangan dan kesulitan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta (FIS UNY) dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19, (2) Menganalisis pengaruh kondisi fisiografis terhadap tantangan dan kesulitan mahasiswa FIS UNY dalam pembelajaran daring.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan survei terhadap mahasiswa FIS UNY yang telah mengikuti pembelajaran daring. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FIS UNY yang mengikuti pembelajaran daring pada tahun 2020 dan 2021. Jumlah seluruh anggota populasi dalam penelitian ini adalah 3923 mahasiswa, terdiri dari 3451 mahasiswa program sarjana dan 472 mahasiswa program magister. Sampel ditentukan dengan teknik cluster random sampling sejumlah 403 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis skoring dan analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta bertempat tinggal pada kondisi fisiografis yang beragam, yaitu: (1) lebih banyak yang tinggal di perdesaan daripada perkotaan, (2) mayoritas bertempat tinggal di pulau besar, (3) sebagian besar bertempat tinggal di dataran, sisanya tersebar pada berbagai bentanglahan antara lain vulkan, pegunungan, perbukitan, pesisir, dan karst. Umumnya, mahasiswa tidak terkendala akses internet yang diakses melalui jaringan seluler atau wifi karena kecepatannya cukup memadai untuk pembelajaran daring. Namun demikian, dalam kondisi cuaca tertentu akses internet semakin sulit sehingga mengurangi performa dalam belajar. Tantangan belajar lain yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring dari rumah adalah gangguan dari aktivitas keluarga. Kondisi fisiografis tempat tinggal ternyata berdampak terhadap tantangan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang tinggal di desa menghadapi tantangan lebih besar. Dari aspek bentanglahan, terdapat variasi tantangan belajar diantara mahasiswa yang bertempat tinggal di berbagai bentanglahan. Mahasiswa yang tinggal di daerah pegunungan menghadapi tantangan paling besar sementara mahasiswa di bentanglahan dataran menghadapi tantangan paling rendah.

*Kata Kunci: Pandemi COVID-19, pembelajaran daring, fisiografi*